

ANALISA BEBAN KERJA DAN KINERJA PERSONEL ACO DALAM RESTRUKTURISASI UJUNG PANDANG FIC MAKASSAR SECTOR DI PERUM LPPNPI CABANG MATSC

Thyllano Naovval Rakha Gusmawan¹, Fatmawati², Siska Wijayanti³
^{1,2,3}Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236
Email: tilanoibnurusdy@gmail.com

Abstrak

Pembentukan layanan antara Aviation Communication Officers (ACO) Menggunakan unit asosiasi yang efektif dan efisien penting dan esensial dalam setiap upaya untuk menyediakan layanan transportasi Mendukung keselamatan dengan operasi yang aman, cepat, dan teratur Penerbangan. Ada banyak faktor dalam pelayanan lalu lintas udara yang dapat mempengaruhi Faktor-faktor ini mempengaruhi keselamatan penerbangan Sumber daya manusia dan beban kerja diatur sedemikian rupa sehingga aman, cepat dan lumrah

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat kurang seimbang nya antara beban kerja dengan jumlah personel yang dapat menyebabkan personel mengalami stres maupun kelelahan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran dan pemecahan masalah yang setidaknya bisa menjadi solusi yang dapat diterapkan sehingga bisa menjadikan Perum LPPNPI Cabang MATSC menjadi lebih baik untuk kedepannya

Kata Kunci: Personel, Beban Kerja, Pelayanan, Keselamatan Penerbangan

Abstract

The establishment of services between the Aeronautical Communication Officer (ACO) and effective and efficient units is something that is mandatory and indispensable in an effort to provide safe, fast and regular flight traffic services aimed at supporting flight safety. Many factors in aviation traffic services can affect flight safety, these factors come from human resources and workloads which are regulated in such a way as to the standards set in order to create safe, fast and orderly traffic services.

The results of the research that the author has done, there is an imbalance between the workload and the number of personnel that can cause the personnel to experience stress or stress, so the authors feel the need to provide suggestions and problems that can at least be a solution that can be applied so that it can make Perum LPPNPI Branch MATSC become more good for the future

Keywords: *personel, workload, service, flight safety*

PENDAHULUAN

Perum LPPNPI atau Airnav Indonesia adalah sebuah organisasi yang dibentuk sebagai wadah bagi seluruh pegawai ATS di Indonesia, khususnya *Aviation Communications Officers (ACO)*. (MATSC)

adalah salah satu penyedia layanan navigasi penerbangan yang beroperasi di bawah Airnav Indonesia. *Makassar Air Traffic Services Center (MATSC)* memberikan pelayanan pada beberapa jenis penerbangan yaitu penerbangan domestik, internasional, *high-flying* dan militer. Salah satu pihak

bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan penerbangan yang efisien dan aman serta dapat membantu keselamatan penerbangan sesuai prosedur yang berlaku di lapangan FIC Makassar Ujung Pandang

METODE

Menurut Arikunto (2002), “Teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk penulisan Penelitian adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif adalah metode pengumpulan data yang muncul dalam bentuk 18 kata dan simbol yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, analisis pendahuluan, angket atau angket teks panjang.

Melalui Teknik analisis data kualitatif ini, peneliti dapat menggambarkan yang jelas mengenai permasalahan dan penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa Restrukturisasi Ujung pandang FIC makassar sector terhadap kinerja personel ACO

Untuk pengumpulan data penulis menggunakan 3 yaitu yang pertama wawancara dengan menggunakan wawancara peneliti dapat mendapa informasi lebih akurat dan tepat karena benar benar mengetahui lokasi di lapangannya seperti apa. Dua observasi observasi menurut (riduwan ,2004) adalah suatu cara penelitian dimana penulis langsung mengamati ke objek penelitian guna melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Yang ke tiga studi pustaka Menurut Sugiyono (2009), Riset kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang mencari data dan informasi dalam dokumen, baik catatan tertulis, foto, gambar, maupun catatan elektronik, yang dapat mendukung proses penulisan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Retrukturisasi Ujung Pandang FIC Makassar Sector saat ini dianggap kurang

efisien karena jumlah personel yang ada dengan beban kerja saat ini dapat berpengaruh terhadap kinerja personel ACO MATSC. Hal ini dikarenakan pada saat *peak hours* terdapat banyak *traffic* dan personel yang bertugas di unit FIC dilakukan oleh satu orang *executive* yang bertugas sebagai *controller* dan satu orang yang menjadi *planner* yang bertugas sebagai asisten dari *controller* yang membantu untuk melakukan koordinasi ke *adjacent* unit terkait. sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kejadian yang tidak diinginkan seperti BOS (*breakdown of separation*) dan BOC (*breakdown of coordination*) yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Berikut contoh kasus terjadinya BOC pada saat *peak hours* yang mempengaruhi kinerja personel.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, personil komunikasi penerbangan di perum LPPNPI cabang Makassar Air Traffic Service Center setuju akan penambahan Work Position pada unit Ujung Pandang FIC Makassar Sector dengan penerapan work position 3 personel yang bertugas, 1 sebagai controller, 1 planner, 1 coordination assistant. Hal ini bertujuan agar personil komunikasi penerbangan dapat memberikan pelayanan lalu lintas udara yang optimal di unit Ujung Pandang FIC Makassar Sector di perum LPPNPI MATSC

Gambar dan Tabel

Pada gambar 1.1 adalah wilayah ujung pandang FSS yang dulunya hanya meliputi Makassar, Kendari, Palu dan sekitarnya

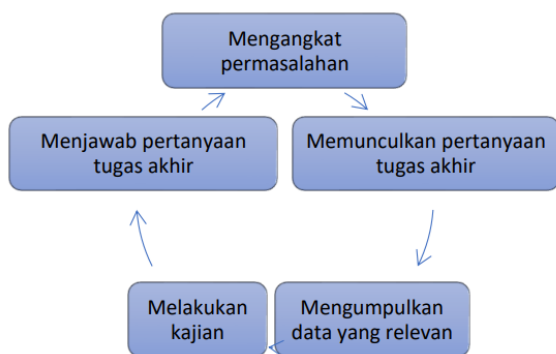


Gambar 1. 1 Wilayah Sebelum Restrukturisasi
Sumber : AIP INDONESIA VOL 1

Untuk gambar dua adalah gambar setelah Ujung Pandang FSS di Restrukturisasi dan menjadi Ujung Pandang FIC Makassar sector



Gambar 1. 2 Wilayah Setelah Resruturisasi
Untuk gambar tiga adalah gambar mengenai Instrument Pengumpulan data gambar ini berfungsi agar pembaca dapat dengan mudah membaca apa isi dan alur dari Penelitian ini.



Gambar 3. 1 Instrumen Penelitian

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai analisa restrukturisasi ujung pandang FIC makassar sector terhadap beban kerja dan kinerja personel ACO di perum LPPNPI cabang MATSC dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, serta Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi kepustakaan penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan peneliti di Perum LPPNPI Cabang MATSC khususnya di Unit FIC penulis menemukan permasalahan berupa adanya restrukturisasi ini berpengaruh pada kinerja Personel ACO MATSC sehingga pernah menyebabkan terjadinya kejadian *Breakdown of Separation (BOS)* dan wilayah yang semakin luas serta *traffic* yang semakin padat sehingga wilayah tanggung jawab Ujung Pandang FIC Makassar sector menjadi lebih luas serta personil ACO di Perum LPPNPI Cabang MATSC setuju dengan penambahan personel pada posisi kerja di unit FIC Makassar Sector dalam meningkatkan pelayanan lalu lintas penerbangan di Perum LPPNPI Cabang Makassar Air Traffic Service Center

Saran

Penulis memberi saran untuk menyarankan penambahan personel ACO pada unit FIC Makassar sector menjadi 3 Personel yang bertugas atay *duty* di Unit FIC. 1 personel sebagai *executive*, 1 personel sebagai *planner*, dan 1 personel sebagai asisten *exe* atau *planner*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemberian pelayanan penerbangan di Ujung Pandang FIC Makassar Sector, selain itu dengan adanya penambahan personel diharapkan dapat mengurangi beban kerja Personel ACO MATSC.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.S,Munandar. (2001). *Psikologi industri dan Organisasi*. Jakarta : UI.
- [2] Aminah Soleman, 2011. *Analisis Beban Kerja Ditinjau Dari Faktor Usia Dengan Pendekatan Recommended Wight Limit*, Universitas Pattimura, Ambon
- [3] Amstrong, M dan Baron, A. (1998). *Performance management hand book*. IPM, London
- [4] Arika. (2011). Jurnal artikel *Analisis Beban Kerja Ditinjau dari Faktor Usia Dengan Pendekatan Recommended Weight Limit*.
- [5] Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] B. P. Ocdiyanty, L. S. Moonlight and D. B. Christian, "Pengaruh Pengisian Data Flight Plan Oleh Flight Operator Officer (FOO) Terhadap Workloads Personel Aco Di Perum LPPNPI Cabang Makassar Air Traffic Service Center (MATSC)," in *Prosiding SNITP, Surabaya, 2021*.
- [7] N. Rosita, P. A. Valguna and L. S. Moonlight, "Tinjauan Prosedur Emergency Message Pada Sop AFS Unit ATS Reporting Office (ARO) Dalam Pelayanan Penerbangan Di Perum LPPNPI Cabang Pontianak," in *Prosiding SNITP, Surabaya, 2021*.
- [8] S. Safitri, L. S. Moonlight and D. B. Christian, "Pengaruh Penggabungan Unit Terhadap Efisiensi Pelayanan Informasi Penerbangan Di Perum LPPNPI Cabang Makassar Air Traffic Service Center (MATSC)," in *Prosiding SNITP, Surabaya, 2022*.
- [9] R. M. D. Antasari, L. S. Moonlight and A. Olieve, "Analisis Pengawasan Personil Apron Movement Control (AMC) Terhadap Foreign Object Debris (FOD) Di Apron Bandar Udara Internasional Yogyakarta," in *Prosiding SNITP, Surabaya, 2021*.